

# **KONJUNGSI DALAM KITAB YOSUA**

## **JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai gelar Sarjana Sastra**

**Oleh**

**ERVINA VINNI MELINDA WAHANI**

**16091102028**

**Jurusan Sastra Inggris**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2021**

## KONJUNGSI DALAM KITAB YOSUA

**Ervina Vinni Melinda Wahani<sup>1</sup>**  
**Dra. Theresia M. C. Lasut, M.Hum<sup>2</sup>**  
**Donald R. Lotulung, S.S, M.Hum<sup>3</sup>**

### **ABSTRACT**

*The title of this research is “Konjungsi dalam Kitab Yosua”. It is written to identify, classify and analyze the forms, functions and meanings of conjunctions in The Book of Joshua in The Bible. The method that is used in this research is descriptive method and the data of conjunctions were taken from The Book of Joshua in The Bible. The data have been analyzed by using theory of Aarts and Aaarts (1982) and Quirk and Greenbaum (1999). The result of this research shows the forms, functions and meanings of conjunctions in The Book of Joshua in The Bible. The forms that have been found namely coordinating conjunctions that consist of and, or, for, but and subordinating conjunctions that consist of that, if, as, because, until, when, where, after and before. The functions that have been found are coordinating conjunctions connect sentences, phrases and words, and subordinating conjunctions connect sentences, clauses and phrases. The meanings that have been found are coordinating conjunctions express sequence of ideas, one clause/idea as a result of another, alternative combination, sequential implication, unexpected contrast and express affirmative to what is stated negatively in the first section, and subordinating conjunctions express clause and sentence that express reason or purpose, effect of something that will happen, statement which express something that is being mentioned, reason, something that is happening, point of something that happen, place of something that happen, something that happen later at a time and express the meaning earlier than the time of event.*

---

*Keywords: Conjunctions, Forms, Functions and Meanings, The Book of Joshua*

<sup>1</sup>*Mahasiswa yang bersangkutan*

<sup>2</sup>*Dosen Pembimbing Materi*

<sup>3</sup>*Dosen Pembimbing Teknis*

## **I. Latar Belakang**

Budaya merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Reinmann (2013:5) mendefinisikan bahwa budaya adalah seperangkat perspektif yang dimiliki oleh sekelompok orang yang tercermin dalam tindakan, hubungan, dan komunitas. Salah satu elemen dari budaya ialah bahasa.

Sebagai manusia, kita perlu berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan bahasa. Bahasa adalah sarana utama untuk menjalankan kehidupan sosial kita, dan ketika digunakan dalam konteks komunikasi, itu akan terikat dengan budaya melalui berbagai cara yang kompleks (Kramsch, 1998:3).

Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari tentang bahasa. Fromkin (2000:3) juga menyatakan bahwa linguistik adalah studi ilmiah tentang bahasa. Menurut Sinha (2005:4-7), bahasa beroperasi pada tingkat fonologis, morfologis, sintaksis, dan semantik yang merupakan ruang lingkup linguistik secara luas dan memiliki cabang-cabang linguistik yang mempelajarinya secara khusus, yaitu : fonetik (produksi, penerimaan, dan persepsi bunyi secara umum), fonologi (sistem bunyi suatu bahasa), fonotatik (bagaimana fonem digabungkan satu sama lain), morfofonemik (perbedaan realisasi morfem), morfologi (struktur kata dari segi morfem), sintaksis (struktur kalimat), semantik (makna secara umum).

Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari tentang prinsip dan proses kalimat dibangun oleh bahasa tertentu, (Chomsky, 1957:11). Noortyani (2017:10) menyatakan bahwa sintaksis merupakan salah satu cabang dari tata bahasa. Menurut Harmer (2003:12), tata bahasa adalah deskripsi tentang bagaimana kata-kata dapat berubah bentuk dan dapat digabungkan menjadi kalimat-kalimat dalam bahasa tersebut. Dalam membahas tentang kata, Aarts dan Aarts (1982:22) membagi kata menjadi 2 kelas, yaitu kelas kata mayor atau kelas kata terbuka dan kelas kata minor atau kelas kata tertutup. Ada 4 kelas kata mayor dalam Bahasa Inggris, yaitu kata benda, kata sifat, kata kerja dan kata keterangan. Kelas kata minor terbagi atas preposisi, konjungsi, artikel, numeral, quantifier, dan interjeksi.

Konjungsi adalah istilah yang digunakan dalam klasifikasi tata bahasa yang merujuk pada item atau proses yang fungsi utamanya ialah untuk menghubungkan kata-kata atau konstruksi lainnya, (Crystal, 2008:101). Menurut Greenbaum dan Nelson (2002:111-112) konjungsi terbagi menjadi 2 kelas yaitu konjungsi koordinatif atau

koordinator dan konjungsi subordinatif atau subordinator. Konjungsi koordinatif pusat atau koordinator pusat yaitu **and, or, but**, dan menghubungkan unit-unit yang statusnya sama : *I enjoy novel **and** best short stories best of all.* ‘Saya sangat menikmati novel dan cerita pendek yang terbaik dari semuanya.’ Konjungsi subordinatif atau subordinator memperkenalkan klausa subordinat : *The negotiations succeeded **because** both sides bargained in good faith.* ‘Negosiasi berhasil karena kedua belah pihak melakukan persetujuan dengan niat baik.’ Di bawah ini merupakan subordinator umum :

***After, although, as, because, before, if, since, that, till, unless, until, when, where, dan while.***

Penulis memilih Kitab Yosua sebagai objek penelitian ini. Kitab Yosua merupakan salah satu kitab di dalam kitab umat Kristiani atau disebut dengan Alkitab. Kitab Yosua dinamai “Yosua” karena tokoh utama dalam kitab ini ialah seorang nabi bernama Yosua. Kitab Yosua merupakan kitab keenam dalam Alkitab di Perjanjian Lama atau kitab Ibrani, dan kitab pertama dari sejarah Deuteronomistik, kisah bangsa Israel menaklukkan tanah Kanaan hingga pembuangan di Babilonia. Kitab ini menceritakan tentang perjuangan bangsa Israel di Kanaan Tengah, Selatan dan Utara, untuk menghancurkan musuh-musuh mereka, dan pembagian tanah dua belas suku, yang dirumuskan ke dalam 2 bagian pidato, yang pertama oleh Tuhan yang memerintahkan penaklukan bangsa Israel, dan yang terakhir oleh Yosua yang memperingatkan pentingnya kepatuhan dan kesetiaan terhadap Hukum yang diungkapkan kepada Musa. Kitab ini berisi 24 pasal.

Penelitian ini berjudul “Konjungsi dalam Kitab Yosua”. Penulis memilih topik ini karena telah mempelajari sintaksis dan bagian-bagiannya, terutama konjungsi, dan tanpa penulis sadari, setiap berbicara dengan orang lain, selalu ada konjungsi di dalam pembicaraan tersebut, dan konjungsi juga dapat ditemukan dalam buku-buku, lagu-lagu, ataupun sesuatu yang kita lihat kemanapun kita pergi dan dimanapun kita berada. Penulis memilih Alkitab khususnya Kitab Yosua karena penulis seorang Kristen dan sering membaca Alkitab. Ada begitu banyak konjungsi yang dapat ditemukan di dalam Alkitab, namun Kitab Yosua menjadi pilihan yang tepat bagi penulis karena termotivasi oleh nabi Yosua sebagai salah satu pemimpin dalam alkitab yang memiliki sifat yang patut dicontohi seperti rendah hati, disiplin, berani, dan setia terhadap firman Tuhan. Yosua selalu mengikuti perintah Tuhan di setiap hal yang Ia lakukan seperti ketika Ia

memimpin bangsa Israel memasuki tanah Kanaan.

Penulis memilih topik ini juga karena masih ada kesalahan dalam penggunaan konjungsi seperti dalam penelitian “The Students Error in Using Conjunction (*because, since, as, in case*) in the Sentences” oleh Pangaribuan, Hadinna, dan Manik pada tahun 2018, yang mendeskripsikan kesalahan siswa dalam menggunakan konjungsi yang mencakup konjungsi “*because, since, as, in case*”, maka dari itu konjungsi masih perlu untuk diteliti.

Contoh konjungsi dalam kitab Yosua, yaitu konjungsi koordinatif **and** : *Let this book of the law be ever on your lips and in your thoughts day and night, so that you may keep with care everything in it.* ‘Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis didalamnya.’ (Yosua 1 :8)  
Konjungsi **and** di atas berfungsi menghubungkan kata *day* dan kata *night*. Maksudnya menyatakan rangkaian ide yaitu ide *day* dan ide *night*.

## **II. Rumusan Masalah**

Masalah yang dijawab dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bentuk-bentuk konjungsi apa saja yang terdapat dalam kitab Yosua?
2. Apa fungsi dan makna dari bentuk-bentuk konjungsi yang terdapat dalam kitab Yosua?

## **III. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk-bentuk konjungsi dalam kitab Yosua.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan fungsi dan makna dari bentuk-bentuk konjungsi dalam kitab Yosua.

## **IV. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran di bidang linguistik khususnya dalam sintaksis, dan dapat memberikan penjelasan lebih untuk memahami secara mendalam tentang bentuk, fungsi dan makna dari

konjungsi itu sendiri.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan pembaca melalui teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, dan dapat membantu para pembaca khususnya mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya untuk membuat penelitian-penelitian tentang konjungsi.

## V. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian tentang konjungsi yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu :

1. “Konjungsi dalam Lirik Lagu-Lagu Mr.Big pada Album *What If*”, ditulis oleh Kodong (2015). Dia menggunakan konsep Payne (2011:76-77) dan juga Quirk dan Greenbaum (1999) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menjelaskan fungsi dan makna konjungsi dalam lagu-lagu Mr.Big pada album *What If*. Bentuk konjungsi yang digunakan dalam lagu-lagu Mr.Big pada album *What If*, yaitu konjungsi koordinat dan konjungsi subordinat. Konjungsi koordinat yang ditemukan yaitu : *and, but or*, dan *for*. Konjungsi subordinat yang ditemukan yaitu : *where, when, that, after, how, what, as far as, since, dan cause*. Konjungsi koordinat berfungsi menghubungkan kata benda, frasa kata benda, kata kerja, frasa kata kerja, kata sifat, klausa dan kalimat serta maknanya menyatakan rangkaian ide, menyatakan surprise, menyatakan kontras, menyatakan pertentangan ide, dan menyatakan implikasi berangkai. Konjungsi subordinat berfungsi menghubungkan klausa dengan klausa dan frasa dengan klausa serta maknanya menyatakan tempat sesuatu peristiwa atau kegiatan terjadi, menyatakan waktu sesuatu itu terjadi, memperkenalkan klausa yang menyatakan tujuan, menyatakan makna orang yang melakukan kegiatan pada klausa kedua, menyatakan makna apa yang dilakukan, menyatakan makna alasan bagi pernyataan yang lain, menyatakan makna sejauh keberadaan sesuatu, menyatakan makna alasan, dan menyatakan makna setelah atau kemudian di suatu waktu.
2. “Konjungsi dalam Alun 21 oleh Adele Adkins”, ditulis oleh Muleru (2013). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982), John dan Yates (1982) dan Marcella Frank (1972:206) untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menganalisis bentuk, fungsi dan makna konjungsi dalam

album 21 oleh Adele Adkins. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bentuk-bentuk konjungsi yang ditemukan yaitu : konjungsi koordinatif yang terdiri dari *and*, *but*, *or*, *yet* dan *so* serta konjungsi subordinatif yang terdiri dari *that*, *as*, *for*, *until*, *if* dan *why*. Fungsinya yaitu menghubungkan kata dengan kata dan klausa dengan klausa. Maknanya yaitu konjungsi *and* dan *yet* menunjukkan penambahan, konjungsi *but* menunjukkan perbedaan, konjungsi *as* dan *why* menunjukkan sebab atau tujuan, konjungsi *if* menunjukkan syarat, konjungsi *or* menunjukkan pilihan, konjungsi *that* menunjukkan makna tujuan, konjungsi *for* menunjukkan makna sebab akibat, konjungsi *until* menunjukkan makna waktu dan konjungsi *so* menunjukkan makna hasil.

3. “The Students’ Error in Using Conjunctions (*Because, since, as, in case*) in the Sentences”, ditulis oleh Pangaribuan, Hadina dan Manik (2018). Dalam penelitian ini, mereka menggunakan beberapa teori yaitu Greene (1973:440), Wishon dan Burks (1980), Frank (1972) dan Martin (1990) untuk menjelaskan makna dan bentuk konjungsi serta teori Gurnig (1994) dan Gurnig (1995) untuk menganalisis angka kesalahan penggunaan konjungsi *because, since, as, dan in case*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data didapatkan melalui sebuah soal tes Bahasa Inggris yang diberikan kepada siswa, dan hasilnya menunjukkan bahwa siswa membuat lebih banyak kesalahan saat mengerjakan soal tes nomor 5, 6, 9, 10, 14 dan 15 dan total kesalahan ialah 237 di semua soal dalam penggunaan konjungsi subordinat *because, since, as, dan in case* dalam kalimat (kalimat kompleks).
4. “Konjungsi Bahasa Inggris dan Bahasa Banggai (Suatu Analisis Kontrastif)”, ditulis oleh Limayas (2013). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teori, yaitu Aarts dan Aarts (1982), Lado (1972) dan John dan Yates (1982) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis bentuk, makna, persamaan dan perbedaan konjungsi dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Banggai. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga persamaan dan dua perbedaan konjungsi dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Banggai. Persamaannya yaitu : Kedua bahasa tersebut memiliki konjungsi sederhana ; konjungsi sederhana dalam kedua bahasa tersebut dapat menghubungkan kata, frasa, klausa dan kalimat ; dari segi makna, kedua bahasa tersebut memiliki makna konjungsi yang sama. Perbedaannya yaitu : konjungsi

korelatif terdapat dalam bahasa Inggris namun tidak dalam bahasa Banggai dan terdapat beberapa konjungsi kompleks dalam bahasa Inggris namun dalam bahasa Banggai baru terdapat satu konjungsi kompleks.

5. “Konjungsi dalam Lirik Lagu-Lagu Bob Marley and The Wailers pada Album *Survival*”, ditulis oleh Manarisip (2016). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Payne (2011), Algeo (2006), Hartford (2004) dan ABA English (2014) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis dan mendeskripsikan tipe, fungsi dan makna konjungsi dalam Lirik Lagu-Lagu Bob Marley and The Wailers pada Album *Survival*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat 2 tipe konjungsi yakni konjungsi koordinatif sebanyak 59 konjungsi dan konjungsi subordinatif sebanyak 41 konjungsi. Fungsinya yaitu konjungsi koordinatif berfungsi menghubungkan kata, frasa dan klausa serta konjungsi subordinatif berfungsi menghubungkan klausa yang memperkenalkan anak kalimat. Maknanya yaitu konjungsi koordinatif menyatakan rangkaian waktu, penambahan ide, komentar, hasil, kontras, alternatif dan alasan serta konjungsi subordinatif menunjukkan makna alasan (*reason*), sebab (*effect*), penambahan (*in addition*), waktu (*time*), perbandingan dan pertentangan (*comparison and contrast*), kemungkinan (*possibility*), menyatakan maksud dan sesuatu yang disebutkan dan diharapkan.

Penelitian ini menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) yang sama dengan teori yang digunakan oleh Limayas (2013) dan Muleru (2013) serta teori Quirk dan Greenbaum (1999) yang sama dengan teori yang digunakan oleh Kodong (2015), namun dengan objek penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian diatas yakni penulis mengambil data dari Kitab Yosua, maka dari perbedaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak dilakukan.

## **VI. Kerangka Teori**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982:44-46) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis bentuk dan fungsi konjungsi serta teori Quirk dan Greenbaum (1999) untuk menganalisis makna konjungsi.

Aarts dan Aarts (1982 : 44-46) menyatakan bahwa konjungsi merupakan sekumpulan kata tertutup yang bentuknya tidak bervariasi dan mengklasifikasikan



konjungsi ke dalam segi formal dan segi fungsional.

1. Dari segi formal, konjungsi dibagi menjadi 2, yaitu :

- a. Konjungsi sederhana meliputi **and, if, because, since, before, that, but** dan **while**.
- b. Konjungsi kompleks meliputi **as if, in case, as long as, in so far as, as soon as, now that, as though** dan **so that**

2. Dari segi fungsional, konjungsi dibagi menjadi 2, yaitu :

- a. Konjungsi koordinatif atau koordinator

Konjungsi koordinatif atau koordinator berfungsi sebagai penghubung antar kalimat, klausa dan frase. Bahasa Inggris memiliki 4 koordinator, yaitu **and, or, for** dan **but**.

Koordinator **but** tidak dapat menghubungkan frase kata benda, sedangkan **for** tidak dapat menghubungkan klausa dan frase.

- b. Konjungsi subordinatif atau subordinator

Konjungsi subordinatif atau subordinator memperlihatkan subklausa, yaitu klausa yang berfungsi sebagai elemen kalimat atau frasa. Subordinator meliputi : **that, whether, if, since, in case, as, though, before, than**. Subordinator dalam contoh berikut memperlihatkan klausa yang berfungsi sebagai elemen kalimat : **That she is in love obvious**. 'Bahwa dia sudah jelas jatuh cinta.'

Subordinator juga memperlihatkan klausa yang berfungsi sebagai elemen dari frase kata benda, frase kata sifat, dan frase kata keterangan : **The day before he died**. 'Sehari sebelum dia meninggal.'

Quirk dan Greenbaum (1999) menyatakan bahwa makna konjungsi ialah sebagai berikut.

1. Konjungsi Koordinatif

Konjungsi koordinatif antara lain: **and, but, or, so, for, yet** dan **nor**.

- a. Konjungsi koordinatif **and** menyatakan makna : 1) ide yang satu berangkai secara kronologis dengan yang lain, 2) ide yang satu sebagai hasil dari ide yang lain, 3) ide yang satu berlawanan dengan ide yang lain 'sering diganti dengan **but** dalam penggunaan ini', 4) kejutan 'kadang-kadang diganti oleh **yet** dalam pemakaian ini', 5) klausa yang satu bergantung pada yang lain, secara bersyarat (biasanya klausa yang pertama berbentuk *imperative*) dan 6) sejenis komentar

pada klausa pertama.

- b. Konjungsi koordinatif **but** menyatakan makna : 1) kontras yang tidak diharapkan dalam hal klausa pertama, 2) *affirmative* terhadap apa yang dinyatakan negative pada bagian pertama kalimat (kadang-kadang diganti oleh “on the contrary”) dan 3) Menghubungkan dua ide dengan makna “dengan pengecualian pada” (dan kemudian kata kedua mengambil alih sebagai subjek).
  - c. Konjungsi koordinatif **or** menyatakan makna : 1) hanya satu kemungkinan yang dapat direalisasikan, yang lainnya tidak termasuk, 2) kombinasi alternatif yang inklusif, 3) penegasan terhadap terhadap klausa pertama, 4) *restatement* (pernyataan kembali) atau “koreksi” terhadap bagian pertama kalimat, 5) kondisi negatif dan 6) pilihan negatif tanpa penggunaan *imperative* (perintah).
  - d. Koordinat koordinatif **so** menyatakan kata **so** berarti “as well” (juga) atau “in addition” (tambahan pula), hampir semua penulis yang teliti menggunakan titik koma diantara dua klausa bebas. Dalam kalimat berikut dimana **so** seperti “therefore” (oleh sebab itu) Konjungsi dan koma cukup untuk itu.
  - e. Konjungsi koordinatif **for** memiliki makna implikasi berangkai dan dalam pemakaiannya rangkaian ide lebih penting daripada **because** atau **since**. Fungsinya menunjukkan alasan bagi klausa terdahulu.
  - f. Konjungsi koordinatif **yet** memiliki makna : 1) “*In addition*” (dan lagi, lagi pula), 2) “*even*” (bahkan), 3) “*still*” (masih) dan 4) “*so soon as now*” (segera seperti sekarang/saat ini).
  - g. Konjungsi koordinatif **nor** penggunaannya yang umum sebagai adik dalam pasangan, **neither ...nor**– menyatakan makna ekspresif yang bersifat negatif.
2. Konjungsi Subordinatif
- Konjungsi subordinatif antara lain : **After, although, as, because, before, how, if, once, since, than, that, when, where, wheter, while** dan **until**.
- a. Konjungsi subordinatif **after** menyatakan makna sesuatu yang akan terjadi kemudian di suatu waktu, kemudian dari **when** (saat/ketika).
  - b. Konjungsi subordinatif **although** menyatakan makna walaupun demikian/sekalipun yang menunjukkan suatu fakta yang membuat fakta yang lain tidak biasa atau mengejutkan.
  - c. Konjungsi subordinatif **as** digunakan untuk menunjukkan pernyataan yang

menyatakan sesuatu sedang disebutkan, diketahui dan diharapkan.

- d. Konjungsi subordinatif **because** menyatakan alasan.
- e. Konjungsi subordinatif **before** menyatakan makna lebih awal dari waktu kejadian, lebih awal dari *when* 'ketika'.
- f. Konjungsi subordinatif **how** menyatakan makna dalam cara bagaimana.
- g. Konjungsi subordinatif **if** digunakan untuk membicarakan hasil atau efek sesuatu yang akan terjadi atau menjadi benar.
- h. Konjungsi subordinatif **once** menyatakan makna pada saat/ketika (*when*), segera (*as soon as*).
- i. Konjungsi subordinatif **since** menyatakan pernyataan yang menerangkan tentang alasan untuk pernyataan lainnya.
- j. Konjungsi subordinatif **than** menyatakan benda atau orang yang kedua atau terakhir dari dua atau lebih yang sedang dibandingkan, digunakan bersama bentuk perbandingan kata sifat atau kata keterangan.
- k. Konjungsi subordinatif **that** digunakan untuk menyatakan klausa yang menyatakan alasan atau maksud.
- l. Konjungsi subordinatif **when** menyatakan makna sesuatu yang sedang terjadi, selang waktu sesuatu terjadi dan menyatakan waktu sesuatu terjadi.
- m. Konjungsi subordinatif **where** menyatakan makna pada atau tempat sesuatu itu terjadi.
- n. Konjungsi subordinatif **whether** menyatakan pilihan atau kemungkinan.
- o. Konjungsi subordinatif **while** menyatakan makna selang waktu sesuatu itu terjadi.
- p. Konjungsi subordinatif **until** menyatakan makna sampai pada waktu atau titik sesuatu terjadi.

## VII. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Menurut Suryana (2010:16) metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut :

### 1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca secara keseluruhan bagian alkitab yang dijadikan obyek penelitian yaitu kitab Yosua, dan dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi alkitab berbahasa Inggris dan terjemahannya di smartphone penulis. Penulis juga melakukan studi pustaka dengan membaca beberapa buku tentang, budaya, bahasa, linguistik, sintaksis, dan beberapa penelitian yang berhubungan dengan konjungsi yang telah ditemukan dari perpustakaan dan internet untuk memperkuat pemahaman penulis tentang penelitian ini.

### 2. Pengumpulan Data

Penulis membaca kembali kitab Yosua dari pasal 1-24 kemudian mengidentifikasi dengan menulis konjungsi-konjungsi yang ditemukan di dalam beberapa kertas kecil, dengan diberi nomor sesuai pasal dan ayat di masing-masing kertas dan diklasifikasi berdasarkan bentuk konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Data yang diklasifikasi kemudian ditulis kembali ke dalam beberapa kertas kecil selanjutnya penulis menjumlahkan seluruh data yang yang ditemukan. Data yang ditemukan berjumlah 2.006 data, dan untuk mewakili data yang teridentifikasi dan terklasifikasi, penulis hanya mengambil 81 data yang dianggap signifikan yaitu data yang mengandung fungsi dan makna konjungsi karena tidak semua data yang ditemukan mengandung fungsi dan makna konjungsi. 81 data tersebut terdiri dari 10 konjungsi koordinatif *and*, 5 konjungsi koordinatif *or*, 6 konjungsi koordinatif *for*, 6 konjungsi koordinatif *but*, 7 konjungsi subordinatif *that*, 6 konjungsi subordinatif *if*, 10 konjungsi subordinatif *as*, 9 konjungsi subordinatif *because*, 6 konjungsi subordinatif *until*, 6 konjungsi subordinatif *when*, 4 konjungsi subordinatif *where*, 4 konjungsi subordinatif *after* dan 2 konjungsi subordinatif *before*.

### 3. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi kemudian dianalisis menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) untuk fungsi konjungsi dan teori Quirk dan Greenbaum (1999) untuk makna konjungsi.

## VIII. Hasil dan Pembahasan

Kitab Yosua terdiri dari 24 pasal. Secara keseluruhan, penulis menemukan 2.006

konjungsi dalam kitab Yosua, dan untuk mewakili data yang teridentifikasi dan terklasifikasi, penulis mengambil 81 data yang dianggap signifikan, yang terdiri dari 10 konjungsi koordinatif **and**, 5 konjungsi koordinatif **or**, 6 konjungsi koordinatif **for**, 6 konjungsi koordinatif **but**, 7 konjungsi subordinatif **that**, 6 konjungsi subordinatif **if**, 10 konjungsi subordinatif **as**, 9 konjungsi subordinatif **because**, 6 konjungsi subordinatif **until**, 6 konjungsi subordinatif **when**, 4 konjungsi subordinatif **where**, 4 konjungsi subordinatif **after** dan 2 konjungsi subordinatif **before**. Berikut ini beberapa hasil identifikasi, klasifikasi dan analisis bentuk-bentuk, fungsi dan makna konjungsi dalam Kitab Yosua.

## 8.1 Konjungsi Koordinatif

### 8.1.1 **And**

*And I sent the hornet before you, driving out the two kings of the Amorites before you, not with your sword **and** your bow.* (Joshua 24:12)

‘Kemudian Aku melepaskan tabuhan mendahului kamu dan binatang-binatang ini menghalau mereka dari depanmu, seperti kedua raja orang Amori itu. Sesungguhnya, bukan oleh pedangmu dan bukan pula oleh panahmu.’

Konjungsi koordinatif **and** di atas berfungsi menghubungkan frasa *your sword* dan frasa *your bow*. Maknanya yaitu menyatakan rangkaian ide yaitu ide *your sword* dan ide *your bow*

### 8.1.2 **Or**

*Then they came back to Joshua and said to him, don't send all the people up, but let about two **or** three thousand men go up and make an attack on Ai.* (Joshua 7:3)

‘Kemudian, kembalilah mereka kepada Yosua dan berkata kepadanya : Tidak usah seluruh bangsa itu pergi, biarlah hanya kira-kira dua atau tiga ribu orang pergi untuk menggempur Ai itu.’

Konjungsi koordinatif **or** di atas berfungsi menghubungkan kata *two* dan frasa *three thousand*. Maknanya yaitu menyatakan kombinasi alternatif atau pilihan, apakah *two* atau *three thousand*.

### 8.1.3 **For**

*Come up to me and give me help, and let us make an attack on Gibeon: **for** they have made peace with Joshua and the children of Israel.* (Joshua 10:4)

‘Datanglah kepadaku dan bantulah aku, supaya kita menggempur Gibeon, karena telah mengadakan ikatan persahabatan dengan Yosua dan orang Israel.’

Konjungsi koordinatif **for** di atas berfungsi menghubungkan kalimat *let us make an attack on Gibeon* dan kalimat *they have made peace with Joshua and the children of Israel*. Maknanya menyatakan implikasi berangkai, yaitu *they have made peace with Joshua and the children of Israel* merupakan implikasi yang berangkai dengan *let us make an attack on Gibeon*.

### 8.1.4 **But**

*And the woman took the two men and put them in a secret place; then she said, Yes, the men came to me, **but** I had no idea where they came from.* (Joshua 2 :4)

‘Tetapi perempuan itu telah membawa dan menyembunyikan kedua orang itu. Berkatalah ia : “Memang, orang-orang itu telah datang kepadaku, tetapi aku tidak tahu dari mana mereka.’

Konjungsi koordinatif **but** di atas berfungsi menghubungkan kalimat *the men came to me* dan kalimat *I had no idea where they came from*. Maknanya menyatakan kontras yang tidak diharapkan dalam hubungannya dengan ide pertama, yaitu *I had no idea where they came from* merupakan kontras dari *the men came to me*.

## 8.2 Konjungsi Subordinatif

### 8.2.1 **That**

*So Joshua made peace with them, and made agreement with them **that** they were not to be put to death.* (Joshua 9:15)

‘Maka Yosua mengadakan persahabatan dengan mereka, dan mengikut perjanjian dengan mereka, bahwa ia akan membiarkan mereka hidup.’

Konjungsi subordinatif **that** di atas berfungsi menghubungkan kalimat *Joshua made peace with them, and made agreement with them* dan kalimat *they were not to be put to death*. Maknanya yaitu kalimat *Joshua made peace with them, and made*

*agreement with them* menyatakan alasan dari kalimat *they were not to be put to death*.

### 8.2.2 **If**

*But if you say anything about our business here, then we will be free from the oath you have made us take.* (Joshua 2:20)

‘Tetapi jika engkau mengabarkan perkara kami ini, maka bebaslah kami dari sumpah kepadamu itu, yang telah kau suruh kami ikrarkan’

Konjungsi subordinatif **if** di atas berfungsi menghubungkan kalimat *you say anything about our business here* dan kalimat *we will be free from the oath you have made us take*. Maknanya yaitu menyatakan hasil sesuatu yang akan terjadi. kalimat *we will be free from the oath you have made us take* merupakan hasil yang akan terjadi dari kalimat *say anything about our business here*.

### 8.2.3 **As**

*All these towns with their grass-lands the children of Israel gave by the decision of the Lord to the Levites, as the Lord had given orders by Moses.* (Joshua 21:8)

‘Demikianlah diberikan orang Israel kota-kota tadi dengan tanah-tanah penggembalaannya kepada orang Lewi dengan undian seperti yang diperintahkan TUHAN dengan perantaraan Musa.’

Konjungsi subordinatif di atas berfungsi menghubungkan kalimat *All these towns with their grass-lands the children of Israel gave by the decision of the Lord to the Levites* dan kalimat *the Lord had given orders by Moses*. Maknanya menyatakan kalimat *the Lord had given orders by Moses* menunjukkan sesuatu yang sedang disebutkan yaitu kalimat *All these towns with their grass-lands the children of Israel gave by the decision of the Lord to the Levites*.

### 8.2.4 **Because**

*And the children of Israel did not put them to death, because the chiefs of the people had taken an oath to them by the Lord, the God of Israel.* (Joshua 9:18)

‘Orang Israel tidak menewaskan, sebab para pemimpin umat telah bersumpah kepada mereka demi TUHAN, Allah Israel’

Konjungsi subordinatif **because** di atas berfungsi menghubungkan kalimat *the children of Israel did not put them to death* dan kalimat *the chiefs of the people had taken an oath to them by the Lord, the God of Israel*. Maknanya menyatakan kalimat *the chiefs of the people had taken an oath to them by the Lord, the God of Israel* merupakan alasan dari kalimat *the children of Israel did not put them to death*.

#### 8.2.5 *Untill/Till*

*And the sun was at rest and the moon kept its place till the nation had given punishment to their attackers.* (Joshua 10:13)

‘Maka berhentilah matahari dan bulan pun tidak bergerak, sampai bangsa itu membalaskan dendamnya kepada musuhnya.’

Konjungsi subordinatif **till** berfungsi menghubungkan kalimat *the sun was at rest and the moon kept its place* dan kalimat *the nation had given punishment to their attackers*. Maknanya menyatakan kalimat *the nation had given punishment to their attackers* menerangkan titik kejadian setelah kalimat *the sun was at rest and the moon kept its place*.

#### 8.2.6 *When*

*So when the people went out from their tents to go over Jordan, the priests who took up the ark of the agreement were in from of the people.* (Joshua 3:14)

‘Ketika bangsa itu berangkat dari tempat perkemahan mereka untuk menyeberangi sungai Yordan, para imam pengangkat tabut perjanjian itu berjalan di depan bangsa itu.’

Konjungsi subordinatif **when** di atas berfungsi menghubungkan kalimat *the people went out from their tents to go over Jordan* dan kalimat *the priests who took up the ark of the agreement were in from of the people*. Maknanya menyatakan sesuatu yang sedang terjadi yaitu *the people went out from their tents to go over Jordan* dan *the priests who took up the ark of the agreement were in from of then people*.

#### 8.2.7 *Where*

*And Joshua put up twelve stones in the middle of Jordan, where the feet of the priests*



*who took up the ark of agreement had been placed.* (Joshua 4:9)

‘Pula Yosua menegakkan dua belas batu di tengah-tengah sungai Yordan itu, di tempat bekas berjejak kaki para imam pengangkat tabut perjanjian itu.’

Konjungsi subordinatif *where* di atas berfungsi menghubungkan kalimat *Joshua put up twelve stones in the middle of Jordan* dan kalimat *the feet of the priests who took up the ark of agreement had been placed*. Maknanya menyatakan tempat sesuatu terjadi yaitu kalimat *the feet of the priests who took up the ark of agreement had been placed*.

#### 8.2.8 After

*So after Joshua had said this to the people, the seven priests with their seven horns went forward before the Lord, blowing on their horns.* (Joshua 6:8)

‘Segera sesudah Yosua berkata kepada bangsa itu, maka berjalanlah maju ketujuh orang imam, yang membawa ketujuh sangkakala tanduk domba itu dihadapan TUHAN.’

Konjungsi subordinatif *after* di atas berfungsi menghubungkan kalimat *Joshua had said this to the people* dan kalimat *the seven priests with their seven horns went forward before the Lord, blowing on their horns*. Maknanya menyatakan sesuatu yang terjadi kemudian di suatu waktu yaitu kalimat *the seven priests with their seven horns went forward before the Lord, blowing on their horns*.

#### 8.2.9 Before

*Then Joshua got up early in the morning, and, moving on from Shittim, he and all the children of Israel came to Jordan and were there for the night before going over.* (Joshua 3:1)

‘Yosua bangun pagi-pagi, lalu ia dan semua orang Israel berangkat dari Sitim, dan sampailah mereka ke sungai Yordan, maka bermalamlah mereka disana, sebelum menyeberang.’

Konjungsi subordinatif *before* di atas berfungsi menghubungkan kalimat *he and all the children of Israel came to Jordan and were there for the night* dan frasa *going over*. Kalimat *he and all the children of Israel came to Jordan and were there for the night* menyatakan makna lebih awal dari frasa *going over*.

## IX. Kesimpulan dan Saran

### 9.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut. Bentuk-bentuk konjungsi yang terdapat dalam kitab Yosua yakni konjungsi koordinatif yang terdiri dari **and, or, for, but**, dan konjungsi subordinatif yang terdiri dari **that, if, as, because, until/till, when, where, after** dan **before**.

Fungsi dan makna dari konjungsi koordinatif yaitu **and** berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat, kalimat dengan frasa, frasa dengan frasa dan kata dengan kata dan maknanya menyatakan rangkaian ide dan menyatakan bahwa ide yang satu sebagai hasil dari ide yang lain, **or** berfungsi menghubungkan kalimat dengan frasa, kata dengan frasa, frasa dengan frasa dan kalimat dengan kalimat dan maknanya menyatakan kombinasi alternatif atau pilihan dan menyatakan pilihan negatif, **for** berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat dan klausa dengan frasa dan maknanya menyatakan implikasi berangkai, dan **but** berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat dan maknanya menyatakan kontras yang tidak diharapkan dan menyatakan *affirmative* terhadap apa yang dinyatakan negatif pada bagian pertama. Fungsi dan makna dari konjungsi subordinatif yakni **that** berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat, dan klausa dengan kalimat dan maknanya yaitu klausa dan kalimat menyatakan alasan atau maksud atau tujuan, **if** berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat dan kalimat dengan klausa dan maknanya menyatakan hasil atau efek sesuatu yang akan terjadi, **as** berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat dan kalimat dengan klausa dan maknanya yaitu menunjukkan pernyataan yang menyatakan bahwa sesuatu sedang disebutkan, **because** berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat dan maknanya menyatakan alasan, **until/till** berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat dan maknanya menyatakan titik sesuatu yang terjadi, **when** berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat dan klausa dengan kalimat dan maknanya menyatakan sesuatu yang sedang terjadi, **where** berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat dan kalimat dengan klausa dan maknanya menyatakan tempat sesuatu terjadi, **after** berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat dan maknanya menyatakan sesuatu yang terjadi kemudian di suatu waktu, dan **before** berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat dan kalimat dengan frasa dan

maknanya menyatakan makna lebih awal dari waktu kejadian/lebih awal dari *when* ‘ketika’.

Bentuk konjungsi yang paling sering digunakan dalam kitab Yosua yakni konjungsi koordinatif *and* yang berjumlah 1.232 konjungsi dan konjungsi yang paling jarang digunakan yakni konjungsi subordinatif *as well as* yang berjumlah 3 konjungsi.

## 9.2 Saran

Setelah menjelaskan tentang konjungsi dan menganalisis serta mendeskripsikan fungsi dan makna dari bentuk-bentuk konjungsi dalam kitab Yosua, penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian mendalam lagi mengenai konjungsi dengan menggunakan teori yang berbeda dan sumber data yang berbeda seperti di kitab-kitab lain di alkitab ataupun di novel, film dan lagu karena di sana juga banyak ditemukan konjungsi dan dapat lebih memperluas wawasan tentang konjungsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F., dan Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. Oxford : Pergamon Press.
- Altenberg, E. P., dan Vago, R. M. 2010. *English Grammar Understanding the Basics*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Avruch, K. 1998. *Culture and Conflict Resolution*. Washington D.C : United States Institute of Peace Press.
- Chomsky, N. 1957. *Syntactic Structures*. The Hague : Mouton Publishers.
- Crystal, D. 2008. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics : Sixth Edition*. Malden : Blackwell Publishing.
- Fasold, R. W., dan Linton, J. C. 2006. *An Introduction to Language and Linguistics*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Frank, M. 1972. *Modern English : A Practical Reference Guide*. New Jersey : Prentice Hall, Inc.
- Fromkin, V. 2000. *An Introduction to Linguistic Theory*. Malden : Blackwell Publishing
- Greenbaum, S., dan Nelson, G. 2002. *An Introduction to English Grammar : Second Edition*. London : Pearson Education.

- Harmer, J. 2003. *The Practice of English Language Teaching Third Edition*. Harlow : Pearson Education Limited.
- Kodong, G. 2015. “Konjungsi dalam Lirik Lagu-Lagu Mr.Big pada Album *What If*”. Skripsi. Manado : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Kramsch, C. 1998. *Language and Culture*. Oxford : Oxford University Press
- Kridalaksana, H. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT Gramedia.
- Limayas, M. 2013. “Konjungsi Bahasa Inggris dan Bahasa Banggai : Suatu Analisis Kontrastif”. Skripsi. Manado : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi .
- Manarisip, V. I. 2016. “Konjungsi dalam Lirik Lagu-Lagu Bob Marley and The Wailers pada Album *Survival*”. Skripsi. Manado : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi
- Muleru, A. K. 2013. “Konjungsi dalam Album 21 oleh Adele Adkins”. Skripsi. Manado : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.
- Noortyani, R. 2017. *Buku Ajar Sintaksis*. Yogyakarta : Penebar Pustaka Media
- Pangaribuan, T., Haddina, E., dan Manik, S. 2018. “The Student Error in Using Conjunction (Because, in, as, in case) in the Sentences”. *Journal of English Language Teaching*, Vol. 11, No 4.
- Quirk, R., dan Greenbaum, S. 1999. *The University Grammar of English*. Essex : Longman.
- Reinman, A. 2013. *Introduction to Culture Studies*. Tokyo: Intergraphica Press.
- Sapir, E. 1921. *Language, An Introduction to the Study of Speech*. New York : Harcourt, Brace and Company.
- Sinha, M. P. 2005. *Modern Linguistics*. New Delhi : Atlantic Publishers and Distributors.
- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lembaga Alkitab Indonesia. 2006. *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta : Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia.

[https://en.m.wikipedia.org/wiki/Book\\_of\\_Joshua](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Book_of_Joshua)

[Alkitab.app](#)